

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Soekanto (2020: 75), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif Deskriptif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Sugiyono (2017: 39), bahwa variabel tunggal “segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi variable tunggal dalam penelitian ini adalah Perencanaan Sumber Daya Manusia dengan indikator yakni: Menurut **Hasibuan (2016:34)**, berikut adalah beberapa indikator utama dalam perencanaan sumber daya manusia: Kebutuhan tenaga kerja, Kualifikasi dan kompetensi, Anggaran atau Biaya SDM, Distribusi Tenaga Kerja, Pengembangan dan pelatihan. Dan Kualitas Pelayanan dengan Indikator yakni: Menurut Parasuraman dan Haryanti (2019), terdapat 5 indikator Kualitas pelayanan adalah sebagai berikut: Reliabilitas, Daya tanggap, Jaminan, Empati, Bukti fisik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pelindo Regional Cabang Gunungsitoli dengan Alamat : Jl. Yosudasrso Kelurahan Saombo Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan september 2024

Table. 3.2

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari s/d Agustus 2024				
		Jun-Jul	Agst-Sept	Okt	Nov	Des
1	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Pengajuan Judul					

	b. Penyusunan Proposal				
	c. Bimbingan Proposal				
	d. Seminar Proposal				
2	Tahap Pelaksanaan				
	a. Pelaksanaan Penelitian				
	b. Pengumpulan Data				
	c. Analisis Data				
3	Tahap Penyelesaian				
	a. Penyusunan Skripsi				
	b. Bimbingan Skripsi				
	c. Sidang				

Sumber: Olahan Penulis, 2024

3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto (2019: 56), bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dimana jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2017: 54), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai oleh peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah.

Lebih lanjut Arikunto (2017: 60), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa instrumen penelitian yang umum digunakan, yaitu:

a. Peneliti

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, fokus utama dan pengumpulan data.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi sebuah tulisan detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

d. Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan selama proses penelitian untuk merekam kejadian atau proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian.

e. Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data secara akurat dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid yang kemudian akan di analisa. Menurut Sugiyono (2016: 193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit atau kecil.

Menurut Sugiyono (2018:250) informan penelitian adalah individu atau orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Ando Harjadi Ezer Purba (Informan Kunci)	Manager Umum PT. Pelindo Regional Gunungsitoli
2.	Elinkari Septianus Hulu (Informan Utama)	Asisten Umum dan Keuangan PT. Pelindo Regional Gunungsitoli
3.	Muhammad Reza (Informan Pendukung)	Asisten Bisnis dan Teknik PT. Pelindo Regional Gunungsitoli
4.	Otorius Hulu (Informan Pendukung)	Petugas Operasional PT. Pelindo Regional Gunungsitoli
5.	Novri Lestrari Telaumbanua (Informan Pendukung)	Staf umum dan keuangan PT. Pelindo Regional Gunungsitoli
6.	O'ozisokhi Laoli (Informan Pendukung)	Staf umum dan keuangan PT. Pelindo Regional Gunungsitoli

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

1. Ando Harjadi Ezer Purba (Informan Kunci) - Manager Umum PT. Pelindo Regional Gunungsitoli

Sebagai Manager Umum, Ando Harjadi Ezer Purba memiliki wawasan yang komprehensif tentang operasional dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan. Posisi ini memberinya akses langsung ke proses pengambilan keputusan strategis dan manajerial, serta pemahaman mendalam mengenai masalah yang ada, seperti kekurangan staf dan hambatan komunikasi. Sebagai informan kunci, Ando dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai fenomena yang terjadi di perusahaan dan langkah-langkah yang sudah diambil atau direncanakan untuk memperbaiki situasi.

2. Elinkari Septianus Hulu (Informan Utama) - Asisten Umum dan Keuangan PT. Pelindo Regional Gunungsitoli

Sebagai Asisten Umum dan Keuangan, Elinkari Septianus Hulu bertanggung jawab atas aspek administratif dan keuangan di perusahaan. Posisi ini memungkinkan Elinkari untuk memberikan informasi yang mendalam mengenai alokasi sumber daya, pengelolaan anggaran, dan kebijakan perusahaan terkait rekrutmen atau pelatihan karyawan. Perspektif dari Elinkari sangat penting untuk memahami kendala dalam hal pembiayaan dan pengelolaan tenaga kerja di perusahaan.

3. Muhammad Reza (Informan Pendukung) - Asisten Bisnis dan Teknik PT. Pelindo Regional Gunungsitoli

Muhammad Reza, sebagai Asisten Bisnis dan Teknik, memiliki pemahaman mendalam mengenai aspek teknis dan operasional perusahaan, terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses pelayanan. Ia dapat memberikan informasi tentang kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi baru, prosedur operasional, serta solusi teknis yang bisa diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Informasi yang diberikan oleh Muhammad Reza akan sangat berguna untuk menggali faktor-faktor teknis yang mempengaruhi kualitas layanan.

4. Otorius Hulu (Informan Pendukung) - Petugas Operasional PT. Pelindo Regional Gunungsitoli

Sebagai Petugas Operasional, Otorius Hulu berada di garis depan pelayanan dan memiliki pengalaman langsung dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari yang berhubungan dengan penumpang dan operasional lapangan. Ia dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh staf operasional, seperti keterbatasan sumber daya, masalah koordinasi, dan kesulitan dalam menjalankan prosedur yang efisien. Sebagai informan pendukung, Otorius sangat penting untuk mendapatkan perspektif praktis dari sisi operasional.

5. Novri Lestrari Telaumbanua (Informan Pendukung) - Staf Umum dan Keuangan PT. Pelindo Regional Gunungsitoli

Novri Lestrari Telaumbanua bekerja di bagian umum dan keuangan yang mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Meskipun tidak memegang posisi manajerial, Novri memiliki pengetahuan penting mengenai bagaimana alur administrasi dan keuangan mempengaruhi operasional dan layanan. Sebagai informan pendukung, Novri dapat memberikan informasi tambahan tentang prosedur administratif dan keuangan yang mempengaruhi keberhasilan operasional serta pelatihan karyawan.

6. O'ozisokhi Laoli (Informan Pendukung) - Staf Umum dan Keuangan PT. Pelindo Regional Gunungsitoli

Mirip dengan Novri, O'ozisokhi Laoli bekerja di bagian umum dan keuangan, memberikan dukungan administratif dalam pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Perspektifnya dapat membantu menggali masalah terkait pengelolaan anggaran untuk pelatihan, rekrutmen, dan pengelolaan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan. Sebagai informan pendukung, O'ozisokhi memiliki informasi yang relevan mengenai proses administratif yang mendukung operasional perusahaan.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Arikunto (2017: 68), bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, ada beberapa pola dan teknik analisa data yang umum digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengolah

dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan metode analisa data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan di organisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan secara ringkas dan jelas, sehingga terjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah dianalisa sebelumnya.